

MODUL MATERI PELAJARAN KELAS 3

TEMA 3. Benda di Sekitarku

SUBTEMA 4 Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

PEMBELAJARAN 2



NAMA :

Kelas :

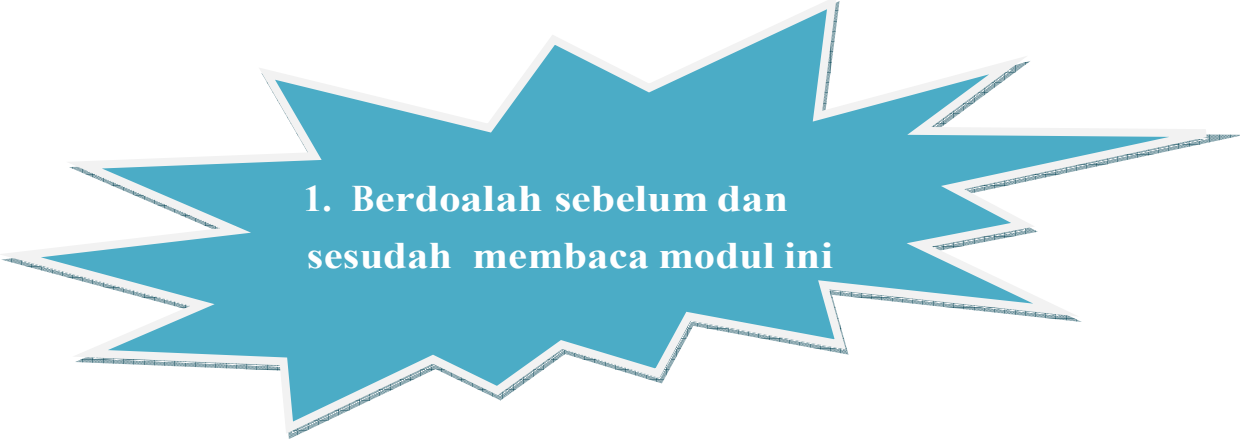
Nomor Absen :

PANDUAN PENDAMPING

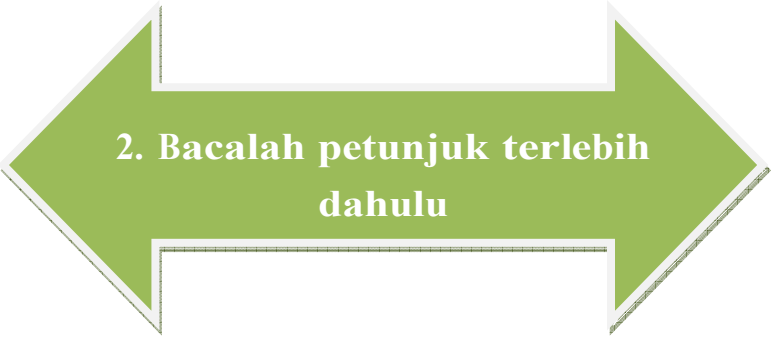
1. Penjelasan tentang Modul :
 - a. Modul Belajar Mandiri kelas III ini memuat pembelajaran pada Tema 3 : Benda di Sekitarku
 - b. Modul ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
 - c. Untuk memudahkan anak belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap KD (Pengetahuan dan Keterampilan) dari setiap mata pelajaran.
 - d. Pada awal unit kegiatan tersedia keterangan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, aktivitas belajar dan evaluasi.
 - f. Bapak/ibu diharapkan mengembangkan ide-ide pembelajaran kreatif sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.
 - h. Dalam setiap kegiatan, mohon menekankan pentingnya motivasi dan juga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan oleh anak.
2. Penjelasan Pendampingan Kegiatan Belajar Mandiri :
 - a. Berikan gambaran besar tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul
 - b. Bantulah anak untuk memahami cara menggunakan modul
 - c. Ajaklah anak menuliskan nama, asal sekolah, kelas dan hobi pada halaman "Identitas".
 - d. Upayakan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kegiatan tersebut dituntaskan oleh anak.
3. Selamat bertugas, semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu.

Terimakasih

PANDUAN PENGGUNAAN MODUL



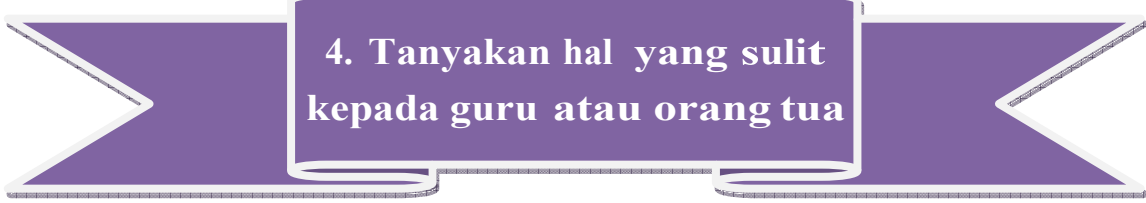
1. Berdoalah sebelum dan sesudah membaca modul ini



2. Bacalah petunjuk terlebih dahulu



3. Pelajari Materi-materi yang terdapat pada Modul dengan sungguh-sungguh



4. Tanyakan hal yang sulit kepada guru atau orang tua

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Materi</i>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>Perubahan wujud yang terjadi selama pembuatan gulali.</p>
<p>PPKn</p> <p>3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar</p>	<p>Kegiatan tolong menolong dalam keluarga.</p>
<p>PJOK</p> <p>3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>Cara menggiring bola.</p>

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang benar berdasarkan video yang ditonton. Dapat mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong dengan serta menceritakannya dengan percaya diri. Bisa mengidentifikasi dan mempraktekan cara mengiring bola setelah menonton video





Materi Pembelajaran

Materi Kegiatan 1

Asyiknya Membuat Gulali

Hari ini kita akan belajar tentang perubahan wujud yang terjadi selama pembuatan gulali.

Gulali adalah sejenis permen yang terbuat dari gula pasir. Rasanya manis dan mudah membuatnya. Sambil membuat gulali, cermati perubahan wujud yang terjadi!

Alat dan Bahan

1. 500 gram gula pasir
2. 250 mL air matang
3. Pewarna makanan
4. Tusuk sate

Cara Membuat

1. Campurkan 500 gram gula pasir dengan 250 mL air matang. Kemudian, tambahkan pewarna jika diperlukan.
2. Aduk campuran tersebut hingga merata. Kemudian, panaskan di atas api sedang.
3. Aduk-aduk terus hingga mendidih dan airnya mulai berkurang. Setelah itu, angkat dari api dan diamkan sampai adonan mengental.
4. Jika sudah dingin dan mengental, maka adonan gulali tersebut sudah boleh dibentuk. Lilitkan pada tusuk sate dan bentuk menjadi aneka bentuk yang kamu sukai.

Agar lebih memahaminya, mari kita simak video yang terdapat pada link dibawah ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=I9YdjY9Ufg>

Senang ya, bisa menonton video tentang perubahan wujud yang terjadi selama pembuatan gulali.

Untuk kegiatan selanjutnya kita akan mempelajari Kegiatan tolong menolong dalam keluarga.

Materi Kegiatan 11

Penerapan hidup rukun akan menghasilkan manfaat dan kebaikan. Berikut ini beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari hidup rukun dengan satu sama lainnya.

Menjalin komunikasi yang lebih baik. Tentu saja di lingkungan sekolah, komunikasi dengan teman teman dan guru anda menjadi lebih baik. Hal ini akan membuat sekolah akan terasa menyenangkan. Untuk lingkungan rumah tentu saja, komunikasi anda dengan anggota keluarga lainnya membaik sehingga tidak menimbulkan salah paham yang dapat menyebabkan pertengkaran.

Baik di kehidupan sekolah, keluarga, ataupun rumah tentu saja akan lebih harmonis dibandingkan sebelumnya. Sehingga bila terjadi masalah, anda akan tenang dalam menghadapinya. Lingkungan sekolah, rumah, dan keluarga anda akan menjadi lebih tentram dan aman, hal ini karena satu sama lainnya akan membantu jika ada kesusahan.

Hidup rukun juga akan mempererat tali persatuan dengan teman dan keluarga anda. Karena hubungan yang baik, tentu saja akan meminimalisir terjadi perselisihan dan perdebatan satu sama lainnya.

Contoh menjalin kehidupan yang rukun dalam lingkungan rumah dan keluarga, sebagai berikut:

1. Saling Menghargai Pendapat Anggota Keluarga

Seringkali di dalam keluarga ada diskusi yang digunakan untuk menentukan sesuatu. Tentu saja setiap anggota keluarga memiliki pendapat yang berbeda satu sama lainnya. Untuk itu pentingnya saling menghargai pendapat yang dikemukakan dan tidak menyela jika orang berbicara. Hal ini sudah menjadi bentuk hidup yang rukun di dalam lingkungan keluarga dan rumah.

2. Menghormati Ayah dan Ibu

Sebagai anak sudah menjadi kewajiban untuk menghormati ayah dan ibu di rumah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menaati aturan rumah dan orang tua, tidak membantah, dan lainnya. Hormat pada ayah dan ibu sudah termasuk ke dalam bentuk hidup rukun di rumah dan keluarga.

3. Makan Bersama Keluarga

Dengan makan bersama keluarga di rumah ataupun di luar rumah sudah menjadi bentuk hidup rukun yang bisa diciptakan di dalam lingkungan keluarga dan rumah. Jika perlu lakukan hal ini secara rutin agar tercipta kerukunan diantara anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya.



4. Membantu Orang Tua Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Sebagai anak sudah menjadi kewajiban untuk membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah. Jika perlu lakukan dalam seminggu sekali untuk bergotong royong membersihkan rumah, mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan taman, mencuci piring dan lainnya. Hal ini tidak akan terasa lelah jika dilakukan dengan bersama. Selain itu aktivitas ini juga akan memupuk rasa persaudaraan anda satu sama lainnya.

5. Belajar Bersama Keluarga

Bentuk kerukunan di dalam lingkungan rumah dan keluarga bisa dibentuk dengan cara belajar bersama keluarga di rumah. Seorang adik bisa meminta bantuan kakaknya untuk mengajarnya materi sekolah yang tidak dimengerti. Sebagai seorang kakak, tentunya anda harus mengajari adik anda materi yang tidak dimengerti. Hal ini juga berlaku pada anak yang bisa meminta bantuan orang tua untuk membantu dan mengajari pekerjaan dari sekolah. Sebagai orang tua pun juga harus siap dan selalu membantu anak anaknya yang kesusahan dalam belajar

Nah itu tadi beberapa contoh hidup rukun yang ada di dalam keluarga dan rumah. Penerapan hidup rukun tentunya harus diterapkan sedari dini ananda.

Untuk lebih memotifasi ananda.

Ananda bisa melihat video pada link dibawah ini!

<https://maglearning.id/2020/09/08/pai-kelas-2-pelajaran-4-perilaku-terpuji/>

Materi Kegiatan III

Bagaimana Ananda, belajarnya menyenangkan bukan? Untuk kegiatan terakhir kita, selanjutnya kita akan mempelajari tentang cara menggiring bola. Ananda bisa melihat video pada link dibawah ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=zfWC9yqJNq0>

Ayo Mencoba



Permainan sepak bola sangat menyenangkan. Mari pelajari teknik menendang bola!

Sebelum bermain, lakukanlah pemanasan. Jika guru/orang tuamu memberi aba-aba “mencair”, maka kamu harus berlari.

Jika guru/orang tuamu memberi aba-aba “membeku”, maka kamu harus segera berhenti di posisi terakhirmu. Hal ini seolah-olah membeku dan tidak boleh bergerak. Anak yang bergerak saat membeku akan mendapatkan sanksi.



“Mencair”



“Membeku”

Sekarang, perhatikan cara menendang bola. Lakukan seperti contoh!



Selamat Bersenang-senang Ananda...